

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan masalah pada penelitian ini, maka menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini berguna untuk mendukung prosedur penelitian dimana bentuk penelitian tersebut haruslah bersangkutan dan sesuai permasalahan pada penelitian. Cara kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>75</sup> Metode kuantitatif ini memiliki tujuan yaitu mendeteksi wawasan menggunakan pembuktian hipotesis. Untuk menggabungkan data, metode kuantitatif memanfaatkan laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah.

Bentuk penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas, yang berarti penelitian ini mengartikan hubungan sebab akibat dari 2 atau beberapa faktor. Maka hal ini variabel deposito mudharabah, tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah memiliki hubungan sebab akibat terhadap profitabilitas.

---

<sup>75</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015), hal. 39.

## B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Dengan kata lain populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti.<sup>76</sup>

Populasi dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah yang telah diterbitkan melalui website resmi PT. Bank BNI Syariah [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id).

### 2. Sampling

Cara mengambil sampel yang dilakukan peneliti yaitu dengan *purposive sampling*. Teknik sampling ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.<sup>77</sup>

*Purposive sampling* adalah responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri. Sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi

---

<sup>76</sup> I'natut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jatim:Madani, 2015), hal. 14.

<sup>77</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana, 2005), hal. 115.

penelitinya.<sup>78</sup> Adapun pertimbangan yang dimaksud yaitu diambil dengan runtun waktu triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan III tahun 2019.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah komponen dari sebesar keunikan yang dipegang populasi yang dipakai peneliti untuk penelitian. Suatu hal yang diperoleh dari sampel, hasilnya bisa digunakan untuk populasi.<sup>79</sup> Maka sampel pada penelitian yang dilakukan yaitu deposito mudharabah, tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada tahun 2015-2019.

## C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

### 1. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian antara lain:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 152.

<sup>79</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustakabarupress, 2015), hal. 80-85.

<sup>80</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13.

Sumber data yang didapatkan peneliti adalah data sekunder, dimana bahan yang diperoleh sedari catatan, buku, dan majalah yang terdiri dari laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Bahan sudah didapatkan tidak usah diolah lagi. Maka bahan dalam penganalisisan ini adalah data periode tahun 2015-2019. Dengan mempertimbangkan ketersediaan data.<sup>81</sup>

## 2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, dalam bukunya yang berjudul *Statistika Untuk Penelitian* menyatakan bahwa:

Variabel penelitian adalah semua hal yang telah ditetapkan peneliti untuk ditelaah dengan tujuan agar mendapatkan berita tentang masalah dalam penelitian dan selanjutnya hasilnya bisa ditariklah simpulan.<sup>82</sup>

Dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi 2 variabel antara lain:

### a. Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>83</sup> Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan pembiayaan mudharabah.

Yangmana dalam hal ini deposito mudharabah diberi simbol ( $X_1$ ),

---

<sup>81</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustakabarupress, 2015), hal. 89.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2017), hal. 2.

<sup>83</sup> *Ibid.*, hal. 165.

tabungan mudharabah diberi simbol ( $X_2$ ), pembiayaan mudharabah ( $X_3$ ).

b. Variabel dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>84</sup> Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen, yaitu profitabilitas di PT. Bank BNI Syariah, yangmana diberi simbol (Y).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangar informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis dokumen, karena berfokus pada bukti konkret. Dan kemudian peneliti mengajak untuk meneliti isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian.<sup>85</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dari tersedianya bahan yang telah ada, yang akhirnya diolah melalui statistik dan bisa dipakai untuk menanggapi rumusan masalah pada penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis data adalah suatu metode untuk

---

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal. 165.

<sup>85</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustakabarupress, 2015), hal. 93-95.

melakukan analisis bahan yang diperoleh peneliti, dengan maksud menguji bahan tersebut untuk menanggapi rumusan masalah.

Berikut tujuan dari analisis data:

1. Mendeskripsikan data, biasanya dalam bentuk frekuensi, dibuat tabel, grafik, sehingga dapat dipahami karakteristik datanya. Dalam statistika, kegiatan mendeskripsikan data ini dibahas pada statistika deskriptif.
2. Membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi atau karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Kesimpulan yang diambil ini biasanya dibuat berdasarkan dugaan atau estimasi dan pengujian hipotesis. Dalam statistika, kegiatan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi atau sampel ini dibahas pada statistika inferensial.<sup>86</sup>

Analisis ini dipergunakan untuk menjawab masalah yang ada pada suatu penganalisan yangmana dikemukakan penganalisis, dimana faktor independen berupa deposito mudharabah, tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah secara simultan memiliki pengaruh dengan faktor dependen adalah profitabilitas.

Analisis data yaitu kegiatan menggolongkan bahan sesuai dengan variabel pada semua responden, menyediakan bahan pada setiap variabel yang diteliti, melaksanakan kalkulasi guna menanggapi rumusan masalah dan mengukur hipotesis yang sudah disajikan.<sup>87</sup> Perolehan analisis dituangkan dalam format angka yang akhirnya diinterprestasikan dalam bentuk deskripsi.

---

<sup>86</sup> *Ibid.*, hal. 121.

<sup>87</sup> *Ibid.*, hal. 97.

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu percobaan untuk melaksanakan perpaduan jarak bukti yang peneliti punyai atas bukti yang memiliki distribusi normal, dimana data tersebut mempunyai rata-rata dan standar deviasi yang sejajar dengan bahan peneliti.<sup>88</sup> Guna mengetahui kenormalan bukti menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*, ketetapan ujinya yaitu:

- 1) Jika probabilitas (*sig*) > 0,05 maka variabel berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas (*sig*) < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.<sup>89</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup> *Ibid.*, hal. 120.

<sup>89</sup> *Ibid.*, hal. 225.

<sup>90</sup> *Ibid.*, hal. 158-159.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada/tidak korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Menguji autokorelasi dengan memakai nilai *Durbin Watson* dengan syarat sebagai berikut, jika:

- 1) Angka D-W dibawah -2 membuktikan bahwa terdapat autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 membuktikan bahwa tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 membuktikan bahwa terdapat autokorelasi negatif.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> *Ibid.*, hal. 159-160.



## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan alat analisis statistik yang memanfaatkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuannya adalah membuat perkiraan yang dapat dipercaya untuk nilai suatu variabel dependen, jika nilai variabel lain yang berhubungan dengannya diketahui (variabel independen). Analisis regresi berganda adalah analisis regresi yang melibatkan satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Kata kunci suatu penelitian menggunakan analisis regresi sebagai alat analisis data adalah adanya kata “Pengaruh” pada awal judul penelitian.<sup>92</sup> Analisis regresi berfungsi agar mendapati pengaruh deposito mudharabah, tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah. Yangmana modelnya sebagai berikut:<sup>93</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

|   |                          |
|---|--------------------------|
| Y   | = variabel terikat       |
| X <sub>1</sub>                            | = variabel bebas pertama |
| X <sub>2</sub>                            | = variabel bebas kedua   |
| X <sub>n</sub>                            | = variabel bebas ke.. n  |
| a dan b <sub>1</sub> serta b <sub>2</sub> | = konstanta              |

---

<sup>92</sup> I’anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jatim:Madani, 2015), hal. 106-107.

<sup>93</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif:Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 301.

### 3. Uji Hipotesis

Pada penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian statistik sehingga relatif mendekati suatu kebenaran yang “diharapkan”. Dengan demikian, orang lebih mudah menerima suatu penjelasan pengujian, sampai sejauh mana hipotesis penelitian diterima/ditolak.<sup>94</sup> Guna memvalidkan hipotesis pada penganalisisan, untuk itu dipergunakan pengtesan yaitu:

#### a. Uji T (parsial)

Uji t (parsial) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dilihat berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ .
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

Atau

- 1) Jika  $T \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ .
- 2) Jika  $T \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ .<sup>95</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen (deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan pembiayaan mudharabah) terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah.

---

<sup>94</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana, 2005), hal. 82.

<sup>95</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustakabarupress, 2015), hal. 229.

b. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi. Kriteria pengujian dilihat apabila:

- 1) Jika  $\text{Sig} > 0,5$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ .
- 2) Jika  $\text{Sig} < 0,5$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ .

Atau

- 1) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka dapat dikatakan  $H_0$  diterima dan menolak Hipotesis alternatif ( $H_a$ ).
- 2) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan menerima Hipotesis alternatif ( $H_a$ ).<sup>96</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah secara bersama-sama.

c. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Analisis koefisien determinasi ini mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan

---

<sup>96</sup> *Ibid.*, hal. 162-164.

analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.<sup>97</sup> Pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil perhitungan tabel model *summary* pada hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0.

---

<sup>97</sup> *Ibid.*, hal. 228.